

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PTPN IV Afdeling II Rantau Prapat mengenai analisis perbandingan biaya pemeliharaan piringan tanaman kelapa sawit TBM menggunakan metode *Chemical Spraying* dan metode manual/konvensional, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Metode *chemical Chemical Spraying* lebih efisien dari segi penggunaan tenaga kerja dan waktu kerja. Metode ini hanya membutuhkan 19 orang tenaga kerja dalam satu blok, sedangkan metode manual membutuhkan 92 orang tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Chemical Spraying* lebih efektif dalam meminimalkan kebutuhan tenaga kerja pada areal yang sama.
- 2) Dari sisi biaya, metode *Chemical Spraying* lebih hemat dibandingkan metode manual. Biaya per pokok menggunakan metode *Chemical Spraying* sebesar Rp 5.520,-, sedangkan metode manual sebesar Rp 6.749,-. Artinya, metode *Chemical Spraying* lebih hemat sebesar Rp 1.229,- per pokok atau sebesar Rp 2.810.053,- per blok.
- 3) Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden lebih memilih metode *Chemical Spraying*. Responden menilai metode ini lebih cepat, lebih ringan dari segi tenaga kerja, serta lebih efisien dalam pelaksanaan di lapangan. Namun, sebagian responden masih memilih metode manual karena dianggap lebih sederhana dan tidak bergantung pada bahan kimia maupun peralatan semprot.

- 4) Secara keseluruhan, penggunaan metode *Chemical Spraying* terbukti lebih efektif dan efisien dalam kegiatan pemeliharaan piringan tanaman kelapa sawit TBM, terutama pada areal yang luas dan dengan keterbatasan tenaga kerja.
- 5) Efektivitas biaya dari metode *Chemical Spraying* dan manual dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu jumlah tenaga kerja, waktu kerja, penggunaan herbisida, dan penggunaan alat kerja.

5.2. Saran

Meskipun metode *Chemical Spraying* memerlukan biaya untuk herbisida dan peralatan semprot *elektrik*, efisiensi tenaga kerja serta rendahnya biaya per pokok menjadikan metode ini lebih ekonomis untuk diterapkan pada skala areal yang luas seperti di PTPN IV Afdeling II Rantau Prapat:

- 1) Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih memprioritaskan penggunaan metode *Chemical Spraying* dalam kegiatan pemeliharaan piringan tanaman kelapa sawit TBM karena terbukti lebih efisien dari segi biaya dan penggunaan tenaga kerja. Berdasarkan hasil penelitian, metode *Chemical Spraying* memiliki biaya sebesar Rp 5.520,- per pokok, lebih rendah dibandingkan metode manual sebesar Rp 6.749,- per pokok, sehingga dapat menghemat sebesar Rp 1.229,- per pokok atau sebesar Rp 2.810.053,- per blok. Efisiensi ini sangat menguntungkan terutama pada areal yang luas seperti 16 hektar per blok dengan 2.288 pokok
- 2) Bagi tenaga kerja lapangan, diperlukan peningkatan pelatihan dalam penggunaan alat semprot (*knapsack sprayer elektrik*) serta pemahaman teknik aplikasi herbisida yang tepat agar pelaksanaan metode *Chemical Spraying*

dapat berjalan optimal, aman, dan sesuai dengan standar operasional perusahaan. Dengan peningkatan keterampilan tenaga kerja, efektivitas dan efisiensi metode dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.